

Pemkab Sukoharjo Kembangkan Desa Wisata

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo dorong pengembangan desa wisata untuk lebih membantu pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi. Sebab desa wisata mampu memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki di desa. Bentuk pengoptimalisasian tersebut dilakukan dengan kegiatan Gelar Desa Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 di Alun Alun Satya Negara. Kegiatan dibuka langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Minggu (9/7).

Etik Suryani mengatakan, desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Kriteria dalam menentukan desa yang akan dijadikan desa wisata adalah memiliki potensi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai atraksi wisata, memiliki aksesibilitas, dan sudah memiliki aktivitas wisata atau berada dekat dengan aktivitas wisata yang sudah ada dan terkenal.

Diharapkan Pengelola Desa wisata mampu memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki desa wisata dalam menciptakan produk yang bernilai ekonomi tinggi, bersifat unik dengan menggali dan mengembangkan potensi desa atau wilayah sekitarnya yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif berbasis kearifan lokal dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. "Oleh karena itu saya sangat mengapresiasi atas penyelenggaraan kegiatan Gelar Desa Wisata ini. Saya berharap semoga dengan kegiatan ini, dapat memetakan kembali potensi desa wisata yang berada di Kabupaten Sukoharjo, membangun kembali kesadaran para pengelola Desa Wisata agar aktif mengembangkan daya tarik wisata di masing-masing wilayahnya," ujarnya.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sukoharjo Setyo Aji Nugroho mengatakan, Gelar Desa Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 di Alun Alun Satya Negara diikuti 19 peserta Desa Wisata di Kabupaten Sukoharjo. Peserta tersebut yakni, Desa Wisata Ngrombo Kecamatan Baki, Desa Wisata Wirun Kecamatan Mojolaban, Desa Wisata Kenep Kreatif Kecamatan Sukoharjo, Desa Wisata Transgan Kecamatan Gatak, Desa Wisata Janglengan Kecamatan Nguter, Desa Wisata Juron Kecamatan Nguter, Desa Wisata Gupit Kecamatan Nguter, Desa Wisata Pengkol Kecamatan Nguter, Desa Wisata Plesan Kecamatan Nguter, Desa Wisata Karangasem Kecamatan Bulu, Desa Wisata Gentan Kecamatan Bulu, Desa Wisata Tiyaran Kecamatan Bulu, Desa Wisata Bakalan Kecamatan Polokarto, Desa Wisata Kayuapak Kecamatan Polokarto, Desa Wisata Cangkol Kecamatan Mojolaban, Desa Wisata Laban Kecamatan Mojolaban, Desa Wisata Kedungjambal Kecamatan Tawang Sari, Desa Wisata Watubonang Kecamatan Tawang Sari dan Desa Wisata Pojok Kecamatan Tawang Sari. (Mam)-f

DUKUNG PENGEMBANGAN UMKM Digelar, Sukoharjo Expo 2023

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menggelar Sukoharjo Expo 2023 dalam rangka Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sukoharjo ke-77 Tahun 2023 di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Sukoharjo. Kegiatan dimaksudkan sebagai bentuk dukungan pengembangan usaha sektor industri dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (8/7) mengatakan, Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Jawa Tengah, setelah Kabupaten Kudus. Kabupaten Sukoharjo juga dikenal sebagai Kota Tekstil, karena terdapat industri-industri besar di bidang tekstil. Di antaranya PT Sritex, PT Dan Liris, PT Batik Keris, Panca Bintang, dan Dunia Tex. "Saat ini ekspor yang dilakukan Kabupaten Sukoharjo sudah mencapai 72 negara. Hasil ekspor setiap tahunnya kurang lebih menghasilkan 778 juta dollar AS," jelasnya.

Kabupaten Sukoharjo, lanjut Etik, memiliki produk-produk unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup membanggakan. Antara lain mebel kayu, mebel rotan, batik, kaca grafit, tатаh sungging, gitar, gamelan, shuttlecock, jamu tradisional, lurik, sarung goyor, dan produk alkohol.

"Saat ini Kabupaten Sukoharjo mendapat kepercayaan dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil

dan Menengah RI untuk membangun rumah produksi bersama Factory Sharing di Desa Trangsan Kecamatan Gatak. Semoga pembangunan rumah produksi tersebut dapat berjalan lancar dan tepat waktu, sehingga dapat bermanfaat bagi para pengrajin rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak," ungkap Etik Suryani.

Dalam rangka Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sukoharjo ke-77,

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo menyelenggarakan kegiatan untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah setempat. Sukoharjo Expo 2023 diikuti stand dari Kementerian, BUMN, BUMD dan Kabupaten/Kota, dan para pelaku UMKM.

Bupati berharap kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Antara lain dengan mengangkat kembali kearifan lokal, hasil budaya dan produk unggulan, serta sekaligus untuk membudayakan nctnd produk dalam negeri yang berkualitas.

Kepada semua pihak terkait, Etik Suryani berharap bisa memberikan kontribusi positif sesuai bidang tugasnya masing-masing dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Ditunggalkan akan tercipta banyak lapangan kerja baru bagi masyarakat. (Mam)-f



Bupati Etik Suryani membuka Sukoharjo Expo 2023.

PENCEGAHAN ANTRAKS DI TEMANGGUNG Lalu Lintas Hewan Dipantau Ketat

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung mengantisipasi penyebaran penyakit antraks setelah muncul kasus antraks di Kabupaten Gunungkidul. "Kami meningkatkan surveilans aktif di pasar daerah, perbatasan dan penampungan ternak," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, Djoko Budi Nuryanto, Sabtu (7/7).

Menurutnya, sejumlah langkah ditempuh untuk mengantisipasi masuknya antraks pada ternak di Kabupaten Temanggung. Pihaknya melalui petugas di lapangan seperti penyuluh, dokter dan mantri hewan, juga meningkatkan edukasi terkait bahaya antraks kepada warga dan pedagang hewan. "Kami mengimbau mewas-

padai hewan ternak dari daerah-daerah yang pernah terjangkit atau terdapat temuan antraks," jelas Djoko.

Warga dan pedagang juga diminta memastikan kesehatan hewan yang masuk ke Kabupaten Temanggung dan ada surat keterangan kesehatan hewan (SKKH). Menurut Djoko, ternak dari daerah antraks pasti sudah dilarang peredarannya oleh otoritas setempat, sampai batas waktu yang sudah ditentukan. "Meski begitu, petugas tetap harus meningkatkan pengawasan secara ketat lalu lintas hewan di Kabupaten Temanggung, terutama hewan yang masuk dari daerah temuan antraks," tandasnya.

Dikatakan, dimungkinkan ada orang yang nekat membawa keluar hewan dari daerah antraks un-

tuk dijual. Karena itu, pemeriksaan di pos-pos pemeriksaan harus memastikan kesehatan hewan. "Kami juga bergerak cepat melakukan pengawasan perdagangan hewan ternak sapi dan domba dari luar daerah yang masuk ke Temanggung," ungkapnya.

Menurut Djoko, dalam beberapa hari terakhir pascatemuan antraks pada hewan ternak di Gunungkidul, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Temanggung juga melakukan surveillance pasif, yakni menunggu informasi dari pedagang, peternak maupun petugas, terkait antraks. "Sejauh ini tidak ditemukan penyakit antraks pada hewan di Kabupaten Temanggung," jelasnya.

Dikatakan pula, Kabupaten Temanggung termasuk daerah penghasil ternak terbesar di Jawa

Tengah, terutama domba. Ternak tersebut banyak dijual ke daerah-daerah lain, di antaranya Semarang, Surakarta dan Yogyakarta. Di pos pemantauan lalu lintas ternak dan pasar hewan, petugas juga melakukan skrining. Di antaranya dengan cara mengecek suhu tubuh dan memeriksa secara keseluruhan kesehatan sapi ternak.

Terpisah, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah, Agus Wariantio mengatakan sejumlah langkah strategis telah ditempuh untuk mengantisipasi dan penanganan antraks, dengan pengecatan lalu lintas ternak dan penyuntikan vaksin antraks. "Kami berupaya maksimal untuk menghindari penularan segala penyakit hewan agar tidak menular ke manusia," tegasnya. (Osy)-f

HUKUM

SAAT DITANGKAP NGAKU CUMA ISENG

Pengamen Ancam Ledakkan Mapolres Kudus

SEMARANG (KR) - Gara-gara iseng nyebar isu akan meledakkan Mapolres Kudus dengan bom, WU(29) seorang pengamen, harus membayar mahal. Warga Jekulo Kudus tersebut, Jumat (7/7), dibekuk petugas Unit Jatanras Ditreskrim Polda Jateng untuk menjani pemeriksaan secara intensif.

WU memang mengaku dan bersikeras bahwa ulahnya hanyalah iseng. Namun, polisi tidak sepenuhnya percaya apalagi ulahnya cukup meresahkan.

"Yang bersangkutan mengaku hanya iseng. Tapi polisi tidak percaya dan sampai sekarang masih mendalami motif pelaku," jelas Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Sabtu(8/7).

Sebelum diamankan, WU pada Jumat(7/7) pagi dalam perjalanan naik angkutan umum bermaksud mengemang di Semarang. Pada kesempatan itu lelaki tersebut mengirim pesan lewat WA ke sentra pelayanan kepolisian terpadu (SP-KT) Polres Kudus. Inti pesan mengabarkan ada pencurian di Indomaret.

Namun, dalam pesan pertama mengabarkan kabar bohong tentang pencurian, seperti WU kurang puas. Ia kembali mengirim pesan WA ditujukan ke tempat sama. Kali ini, pesan tidak tanggung-tanggung akan meledakkan

Mapolres Kudus. Selain itu, pelaku juga menyampaikan pesan kalau ia akan datang ke Mapolres Kudus.

Oleh Polres Kudus, ancaman bom itu dianggap serius. Polres Kudus dalam penanganan kasus ini menghubungi Polda Jateng. Akhirnya, WU yang mengirim pesan tersebut ditangkap.

Lebih lanjut Kabid Humas menyebutkan ulah WU sudah termasuk perbuatan teror karena sudah menimbulkan keresahan dan ketakutan. "Mengancam seperti lewat SMS juga tetap saja dianggap perbuatan teror karena sudah menimbulkan keresahan dan ketakutan meluas," tegasnya.

Kombes Pol M Iqbal menghimbau kepada masyarakat untuk tidak coba-coba iseng mengirim ancaman bom atau bahan peledak. Sebab penyidik keamanan siber Polri terus mengawasi kegiatan terkait teror. Perbuatan tersebut adalah termasuk pidana yang telah di atur dalam UU terorisme.

Dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Tidak Pidana Pemberantasan Terorisme yang telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003, persoalan ancaman teror juga diatur. (Cry)-f

DUGAAN PENYELEWENGAN DANA SEWA TKD GEDONGAN

Penyidik Kantongi Nama Calon Tersangka

KARANGANYAR (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar meningkatkan status dugaan penyelewengan sewa lahan kas milik Desa Gedongan dari penyelidikan ke penyidikan. Peningkatan status penanganan perkara dugaan penyelewengan dana hasil sewa lahan milik tanah kas desa tersebut, setelah melalui serangkaian proses pemeriksaan terhadap sejumlah saksi.

Hal tersebut dikatakan Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah, kepada wartawan, Minggu (9/7).

Menurut Gilang, berdasarkan hasil penyelidikan, Kejari Karanganyar menemukan bukti permulaan dugaan penyelewengan hasil sewa lahan tanah kas milik Desa Gedongan. Bahwa proses sewa lahan kepada pihak ketiga tersebut tidak dilakukan melalui prosedur, serta hasil sewa lahan tersebut tidak disetorkan ke Desa.

"Kita sudah meminta keterangan sebanyak 8 orang saksi. Kita juga telah menemukan bukti permulaan yang cukup. Untuk itu, statusnya kita tingkatkan dari penye-

lidikan ke penyidikan," terangnya.

Gilang menjelaskan, tim penyidik juga telah mengantongi nama tersangka dalam kasus ini. Hanya saja, Gilang enggan menyebutkan lebih lanjut.

"Untuk calon tersangka sudah kita kantongi. Siapa tersangkanya, nanti akan kita sampaikan lebih lanjut. Secepatnya tersangka akan kita sampaikan," ujarnya.

Dalam kasus ini, pihaknya juga telah menerima laporan hasil audit investigatif yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Karanganyar. Hasil audit tersebut menyebutkan ditemukan potensi kerugian negara lebih dari Rp 1 miliar.

"Hasil penyelidikan

yang kita lakukan, mantan Kades Gedongan tidak menyetorkan hasil sewa lahan sebesar Rp 400 juta. Belum lagi perangkat desa yang lain. Total potensi kerugian negara sebesar Rp 1 miliar sekian," ungkapnya.

Kasi Pidsus menuturkan, Kejari kembali akan meminta kepada Inspektorat untuk melakukan penghitungan ulang. "Penghitungan ulang diperlukan untuk mengetahui apakah selama proses hukum berlangsung, masih ada pengembalian keuangan yang dilakukan oleh mantan Kades dan perangkat desa yang lain," jelasnya.

Sejauh ini mantan Kades Gedongan, Tri Wiyono, belum dimintai keterang-

an. Ia diberhentikan tidak hormat (dipecat) dari jabatan kades oleh bupati Karanganyar.

Ihwal perangkat desa dan mantan Kades Gedongan ramai-ramai mengembalikan uang sewa tanah ke kas desa, Gilang mengatakan tidak akan menghentikan proses penyidikan. Apalagi menggugurkan proses hukum yang tengah berjalan.

"Pengembalian proses kerugian yang diakibatkan perbuatan terduga korupsi tidak serta merta menghapus tindak pidananya," ujarnya.

Pengembalian keuangan kerugian negara, lanjut Gilang, hanya akan menjadi pertimbangan dalam persidangan nanti. Penyidikan akan berhenti apabila penyidik tidak cukup alat bukti legalitas formalnya, calon tersangka meninggal dunia, atau tidak dapat dipertanggung jawabkan secara hukum misalnya gila. (Lim)-f



Operasi Tblantas Polres Bantul dalam upaya menekan angka kecelakaan.

MULAI HARI INI OPERASI PATUH DIGELAR

Polres Bantul Sasar 7 Pelanggaran

BANTUL (KR) - Polres Bantul menggelar Operasi Patuh Progo 2023 selama dua pekan yang dimulai Senin (10/7) hingga Minggu (23/7). Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, menjelaskan ada beberapa pelanggaran yang disasar selama Operasi Patuh Progo 2023 digelar.

"Ada tujuh pelanggaran yang menjadi prioritas Operasi Patuh Progo 2023 adalah pengemudi di bawah umur, melawan

arus, menggunakan strobo atau sirine tidak sesuai peruntukannya, TNKB yang tidak sesuai aturan, berboncengan lebih dari 1 orang, tidak menggunakan helm SNI dan knalpot blombongan," ungkap Jeffry.

Dalam operasi ini petugas akan menerapkan tilang secara manual, tapi tetap diprioritaskan sistem tilang elektronik atau Etle. "Operasi akan mengedepankan giat premedid dan preventif serta gakkum (Etle statis, mo-

bile, dan hand held) guna mewujudkan Kamseltibcarlantas yang aman, nyaman dan selamat," jelasnya.

Ditegaskan, tujuan dari operasi patuh adalah menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas serta mewujudkan Kamseltibcarlantas. Karena itu diimbau kepada masyarakat untuk patuh dan tertib dalam berlalu lintas.

"Kami berharap masyarakat patuh, menjaga sopan santun dan penuh etika ketika berkendara, membawa surat-surat, termasuk SIM," pungkasnya.

Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bantul selama ini menduduki peringkat tertinggi dibanding dengan daerah lain. Untuk itu perlunya upaya menekan angka kecelakaan lalu lintas, di antaranya dengan menggalakkan Operasi Patuh. (Jdm)-f